BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai uraian dan analisis data-data yang diperoleh dari data primer dan sekunder penelitian. Data primer penelitian ini adalah hasil kuesioner yang disebarkan kepada 78 reponden. Data tersebut merupakan data pokok dimana analisisnya ditunjang oleh data-data sekunder yang analisisnya didapat dari hasil observasi di lapangan dan beberapa sumber pustaka untuk memperkuat dan memperdalam hasil analisis. Data yang diperoleh dari hasil kuisioner terdiri dari dua macam, yaitu data responden dan data penelitian.

Data responden adalah seluruh identitas responden yang dipandang relevan dengan permasalahan yang diidentifikasi. Sedangkan data penelitian adalah sejumlah skor yang diperoleh dari jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan mengenai variabel penelitian, yaitu variabel X (Daya Tarik) dan variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi).

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.1.1 Analisis Deskriptif Data Responden

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai objek penelitian berdasarkan data dan variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Untuk memudahkan penulis dalam menginterpretasikan hasil penelitian dalam tabel maka penulis mengacu penafsiran data, sebagai berikut:

0%	: Tidak seorangpun dari responden
1 – 25%	: Sangat sedikit dari responden
26 – 49%	: Sebagian kecil / hampir setengah dari responden

50% : Setengah dari responden
51 – 76% : Sebagian besar dari responden
77 – 99% : Hampir seluruh dari responden
100% : Seluruh responden (Arikunto, 2002 : 246)

Jawaban responden atas pertanyaan dan pernyataan yang diajukan dalam angket akan ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Data responden tersebut dikelompokkan berdasarkan beberapa hal, diantaranya jenis kelamin, usia, pendidikan dan data lain.

Tabel 4.1

Jenis Kelamin Responden

n=78

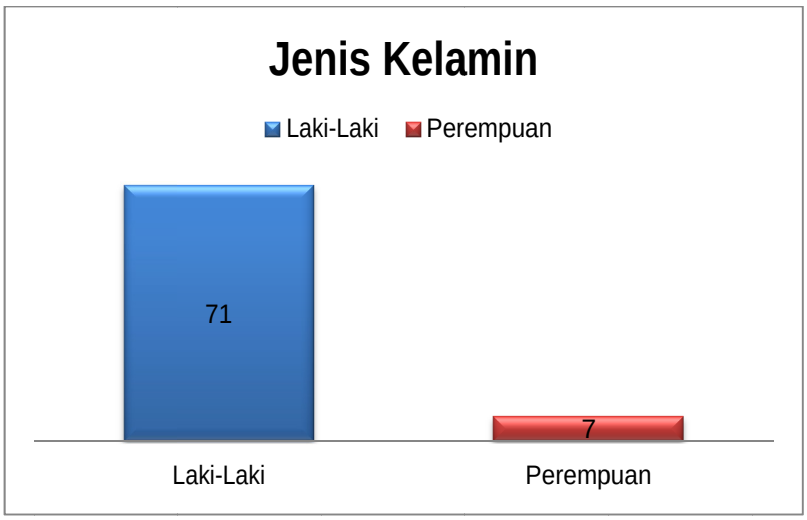
Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	71	91.0%
Perempuan	7	9.0%
Total	**78**	**100%**

Sumber: Hasil Penelitian 2011

Tabel 4.2 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan jenis kelamin. Mayoritas responden sebanyak 71 orang atau 91% adalah responden pria dan sisanya adalah responden wanita sebanyak 7 orang atau 9%.

Gambar 4.1

Diagram Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Hasil Penelitian 2011

Tabel 4.2

Usia Responden

n=78

Usia	Frekuensi	Persentase
15-25 tahun	51	65.4%
26-35 tahun	23	29.5%
36-45 tahun	4	5.1%
>45 tahun	0	0.0%
Total	78	100%

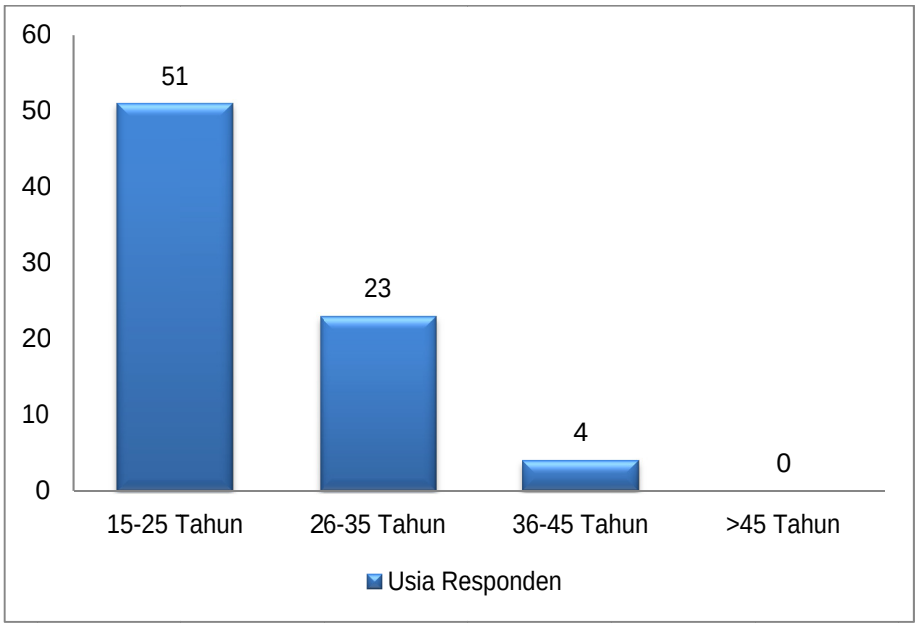
Sumber: Hasil Penelitian 2011

Tabel 4.3 menunjukkan banyaknya responden berdasarkan usia. Mayoritas responden sebanyak 51 orang atau 65.4% adalah responden yang berusia antara

15 sampai dengan 25 tahun dan paling sedikit adalah responden yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun sebanyak 4 orang atau 5.1%.

Gambar 4.2

Diagram Profil Responden Berdasarkan Usia



Sumber: Hasil Penelitian 2011

Tabel 4.3

Pendidikan Terakhir Responden

n=78

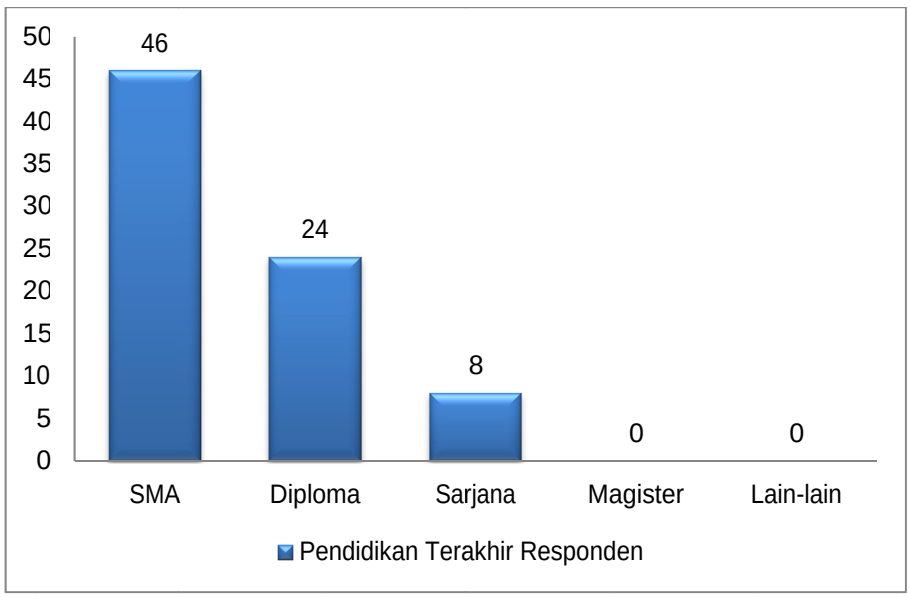
Pendidikan	Frekuensi	Persentase
Sekolah Menengah Atas (SMA)	46	59.0%
Diploma	24	30.8%
Sarjana	8	10.3%
Magister	0	0.0%
Lain-lain (.....)	0	0.0%
Total	**78**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, mayoritas responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 46 orang atau 59% sedangkan yang paling sedikit berpendidikan Sarjana sebanyak 7 orang atau 10,3%.

Gambar 4.3

Diagram Profil RespondenBerdasarkan Pendidikan Terakhir



Sumber : Hasil Penelitian 2011

Tabel 4.4

Pekerjaan Responden

n=78

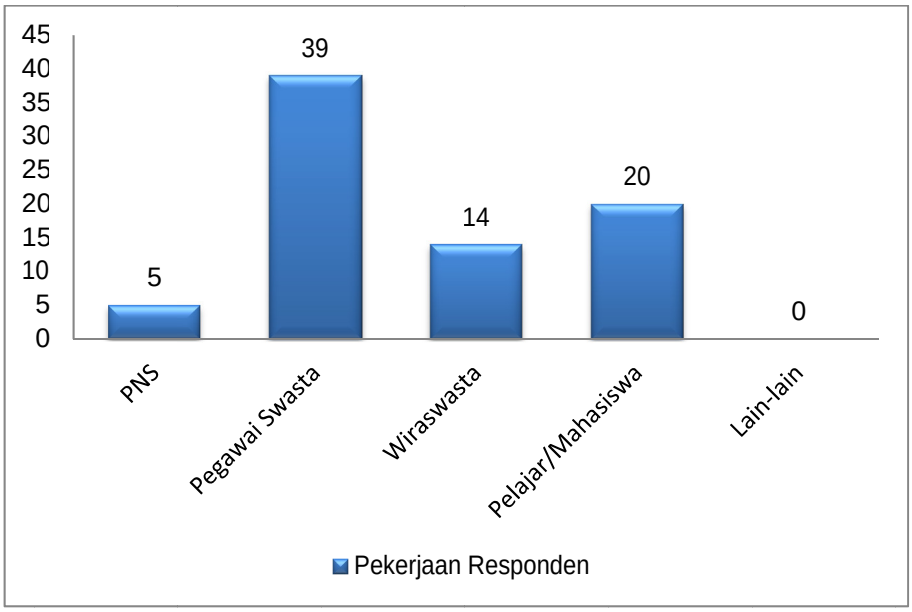
Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	5	6.4%
Pegawai swasta	39	50.0%
Wiraswasta	14	17.9%
Pelajar/Mahasiswa	20	25.6%
Lain-lain (.....)	0	0.0%
Total	**78**	**100%**

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, mayoritas responden bekerja sebagai Pegawai swasta sebanyak 39 orang atau 50% sedangkan yang paling sedikit bekerja sebagai PNS sebanyak 5 orang atau 6,4%.

Gambar 4.4

Diagram Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan



Sumber : Hasil Penelitian 2011

4.1.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum menyebarkan angket penelitian atau kuesioner kepada responden, terlebih dahulu peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada 13 pertanyaan (dari pertanyaan no 5 sampai dengan pertanyaan no 17) yang mengenai data penelitian dalam angket.

Suatu skala pengukuran dikatakan valid apabila skala tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan reliabilitas digunakan untuk menunjukan adanya konsistensi dan stabilitas nilai hasil skala pengukuran

tertentu, dengan demikian reliabilitas berfokus pada masalah akurasi pengukuran dan hasilnya.

Hasil Perhitungan validitas dan reliabilitas daftar pertanyaan dalam angket penelitian, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	Validitas			Reliabilitas		
		Koefisien Validitas	Titik Kritis	Kesimpulan	Koefisien Reliabilitas	Titik Kritis	Kesimpulan
X1	5	0,762	0,300	Valid	0,912	0,700	Reliabel
	6	0,737	0,300	Valid			
	7	0,865	0,300	Valid			
	8	0,725	0,300	Valid			
X2	9	0,902	0,300	Valid			
	10	0,904	0,300	Valid			
Y1	11	0,715	0,300	Valid	0,848	0,700	Reliabel
	12	0,619	0,300	Valid			
	13	0,843	0,300	Valid			
Y2	14	0,808	0,300	Valid			
	15	0,756	0,300	Valid			
Y3	16	0,876	0,300	Valid			
	17	0,901	0,300	Valid			

Sumber : Analisis penelitian 2011

Dari hasil perhitungan diatas maka dapat diketahui semua item pertanyaan dalam angket penelitian, sudah dapat dikatakan valid dan reliabel karena nilai r hitung pada semua item pertanyaan lebih besar dari pada r ktitis yaitu 0.3 dan 0.7 untuk reliabilitas.

4.2 Analisis Deskriptif Hasil Penelitian

Setelah melihat dan menganalisa data responden, selanjutnya akan dibahas mengenai data penelitian. Data penelitian ini merupakan hasil jawaban responden dalam mengisi angket penelitian yang disebarkan. Pada analisa penelitian, penulis uraikan berdasar kepada operasionalisasi variabel penelitian untuk menjawab identifikasi masalah yang ingin diketahui oleh penulis.

Data yang telah dikumpulkan diklasifikasikan dan dianalisa dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik analisa statistik inferensial. Data dikumpulkan dengan menggunakan alat ukur angket yang telah dicoba uji reliabilitasnya. Deskripsi dan operasionalisasi konsep-konsep dalam angket ini dilakukan berdasarkan pengamatan terhadap gejala-gejala di lapangan.

Teknik analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan mengenai keseluruhan data yang dikumpulkan dengan memaparkan, mengelompokkan, dan mengklasifikasikan ke dalam tabel yang kemudian diberi penjelasan satu persatu. Data penelitian ini diperoleh peneliti dari jawaban responden atas sejumlah pertayaan. Jawaban-jawaban responden dari pertanyaan di dalam angket mendukung penelitian, dan setiap jawaban yang dipilih responden diberi nilai antara satu (1) sampai dengan lima (5) yang kemudian dikumulatifkan. Setelah mendapatkan nilai total dari jawaban responden, peneliti akan membagi menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang. Setelah mengkategorikan setiap indikator kemudian akan diintepretasikan oleh peneliti menurut referensi.

4.2.1 Analisis Daya Tarik (X)

4.2.1.1 Sub Variabel Kekuatan (X_1)

Secara detail, kondisi dari sub variabel kekuatan dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 78 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel kekuatan di bawah ini.

Tabel 4.6

Menurut anda apakah program acara sms-persib pisan menarik		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	17	21.79%
Setuju	58	74.36%
Ragu-ragu	4	3.15%
Tidak Setuju	1	0.70%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai program acara sms-persib pisan membuat anda tertarik mendengarkannya. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 58orang atau 74%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 0.70%.

Tabel 4.7

Menurut anda apakah program acara sms-persib pisan membuat anda tertarik mendengarkannya		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	10	12.82%
Setuju	50	64.10%

Ragu-ragu	12	15.38%
Tidak Setuju	6	7.69%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai program acara sms-persib pisan membuat anda tertarik mendengarkannya. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50orang atau 64%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 6 orang atau 7.69%.

Tabel 4.8

Menurut anda apakah program acara sms-persib pisan menampilkan pesan yang baik		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	18	23.08%
Setuju	53	67.95%
Ragu-ragu	4	5.13%
Tidak Setuju	3	3.84%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai program acara sms-persib pisan menampilkan pesan yang baik. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53orang atau 67%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 3 orang atau 3.84%.

4.2.1.2 Sub Variabel Kredibilitas Komunikator(X_2)

Secara detail, kondisi dari sub variabel kredibilitas komunikator dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 78 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel kredibilitas komunikatordi bawah ini.

Table 4.9

Menurut anda apakah penyiar program acara sms-persib pisan ahli dalam menyiarkan acara tersebut		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	18	23.08%
Setuju	48	61.54%
Ragu-ragu	10	12.82%
Tidak Setuju	1	1.28%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai penyiar program acara sms-persib pisan ahli dalam menyiarkan acara tersebut. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48orang atau 61%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1.28%.

Tabel 4.10

apakah percaya akan informasi yang diberikan pembicara program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	16	20.51%
Setuju	48	61.54%
Ragu-ragu	11	14.10%
Tidak Setuju	2	2.56%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%

Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai penyiar program acara sms-persib pisan ahli dalam menyiarkan acara tersebut. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 48orang atau 61%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 2.56%.

4.2.2 Variabel Pemuasan kebutuhan Informasi(Y)

4.2.2.1 Sub Variabel Pengetahuan (Y1)

Secara detail, kondisi dari sub variabel pengetahuan dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 78 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel pengetahuan di bawah ini.

Tabel 4.11

apakah anda mendapat informasi yang diinginkan setelah mendengar program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	16	20.51%
Setuju	49	62.82%
Ragu-ragu	9	11.54%
Tidak Setuju	4	5.13%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah responden mendapat informasi yang diinginkan pada acara tersebut. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49orang atau 62%, sedangkan yang paling

sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 4 orang atau 5%.

Tabel 4.12

apakah program acara sms-persib pisan memenuhi kebutuhan informasi anda		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	17	21.79%
Setuju	54	69.23%
Ragu-ragu	4	5.13%
Tidak Setuju	3	3.85%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah program acara sms-persib pisan memenuhi kebutuhan informasi responden. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54orang atau 69%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 3 orang atau 3%.

Tabel 4.13

apakah anda mendapat pengetahuan tambahan setelah mendengar program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	16	20.51%
Setuju	49	62.82%
Ragu-ragu	11	14.10%
Tidak Setuju	2	2.56%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah responden mendapat pengetahuan tambahan setelah mendengar program acara sms-persib pisan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49orang atau 62%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 2 orang atau 2.56%.

4.2.2.2 Sub Variabel Hiburan (Y2)

Secara detail, kondisi dari sub variabel hiburan dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 78 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel hiburan di bawah ini.

Tabel 4.14

apakah program acara sms-persib pisan memberikan hiburan yang diinginkan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	13	16.67%
Setuju	57	73.08%
Ragu-ragu	5	6.41%
Tidak Setuju	3	3.85%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah program acara sms-persib pisan memberikan hiburan yang diinginkan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 57orang atau 73%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 3 orang atau 3.85%.

Tabel 4.15

apakah anda menjadi santai setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	15	19.23%
Setuju	59	75.64%
Ragu-ragu	2	2.56%
Tidak Setuju	1	1.28%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda menjadi santai setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59orang atau 75%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1.28%.

4.2.2.3 Sub Variabel Kepentingan Sosial(Y3)

Secara detail, kondisi dari sub variabel kepentingan sosial dapat dijelaskan melalui penyajian sebaran jawaban dari 78 responden untuk item-item pertanyaan sub variabel kepentingan sosialdi bawah ini.

Tabel 4.16

apakah anda merasa hubungan antar anggota menjadi erat setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	12	15.38%
Setuju	64	82.05%
Ragu-ragu	2	2.56%

Tidak Setuju	0	0.00%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda merasa hubungan antar anggota menjadi erat setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 64orang atau 82%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab ragu-raguyakni sebanyak 2 orang atau 2.56%.

Tabel 4.17

apakah anda mempunyai pemikiran yang sama dengan anggota lain setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan		
Tanggapan Responden	**Frekuensi (f)**	**Persentase (%)**
Sangat Setuju	12	15.38%
Setuju	63	80.77%
Ragu-ragu	2	2.56%
Tidak Setuju	1	1.28%
Sangat Tidak Setuju	0	0.00%
Total	**78**	**100%**

Tabel di atas merupakan gambaran pendapat responden mengenai apakah anda mempunyai pemikiran yang sama dengan anggota lain setelah mendengarkan program acara sms-persib pisan. Mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 63orang atau 80%, sedangkan yang paling sedikit adalah responden yang menjawab tidak setuju yakni sebanyak 1 orang atau 1.28%.

4.3 Analisis Korelasi *Rank Spearman*

4.3.1 Hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1).

H1 : Terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18
Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X - Y1	0.760	Kuat	57.77	10.197	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1) individu sebesar 0,760.Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1) tergolong hubungan yang kuat.Dengan nilai t hitung sebesar (10,197>t tabel

1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1), maka besarnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pengetahuan (Y_1)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 0{,}760 \times 100\%$

$= 57.77\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 57.77%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 57.77% perubahan-perubahan Pengetahuan (Y_1) terhadap responden disebabkan oleh Daya Tarik (X). Sedangkan sisanya sebesar 42,23 % perubahan yang terjadi pada Pengetahuan (Y_1) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.3.2 Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2)

Uutuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2).

H1 : Terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.19
Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X - Y2	0.785	Kuat	61.59	11.039	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2) individu sebesar 0.785.Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2) tergolong hubungan yang kuat.Dengan nilai t hitung sebesar (11.039 > t tabel 1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2), maka besarnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Hiburan (Y_2)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 11.039^2 \times 100\%$

$= 61.59\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 61.59%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 61.59% perubahan-perubahan Hiburan (Y_2) terhadap responden disebabkan oleh Daya Tarik (X). Sedangkan sisanya sebesar 38,41 % perubahan yang terjadi pada Hiburan (Y_2) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.3.3 Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3)

Uutuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3).

H1 : Terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.20
Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan

X - Y3	0.577	Sedang	33.27	6.156	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3) individu sebesar 0.577.Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3) tergolong hubungan yang sedang.Dengan nilai t hitung sebesar (6.156 > t tabel 1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3), maka besarnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Kepentingan Sosial (Y_3)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 6.156^2 \times 100\%$

$= 33.27\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 33.27%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 33.27% perubahan-perubahan Kepentingan Sosial (Y_3) terhadap responden disebabkan oleh Daya Tarik (X). Sedangkan sisanya sebesar 66,73 % perubahan yang terjadi pada Kepentingan Sosial (Y_3) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.3.4 Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)

Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

H1 : Terdapat hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.21
Hubungan Antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X - Y	0.825	Kuat	68.05	12.724	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) individu sebesar 0.825. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y) tergolong hubungan yang kuat. Dengan nilai t hitung sebesar (12.724 > t tabel 1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y), maka besarnya hubungan antara Daya Tarik (X) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 12.724^2 \times 100\%$

$= 68.05\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 68.05%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 68.05% perubahan-perubahan Pemuasankebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh Daya Tarik (X). Sedangkan sisanya sebesar 31,95 % perubahan yang terjadi pada Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.3.4.1 Hubungan Antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)

Uutuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemenuhan kebutuhan Informasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y).

H1 : Terdapat hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hubungan Antara Kekuatan (X_1)
denganPemuasan kebutuhan Informasi (Y)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X1 - Y	0.839	Kuat	70.38	13.437	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y) individu sebesar 0.839. Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) tergolong hubungan yang kuat. Dengan nilai t hitung sebesar (13.437> t tabel 1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y), maka besarnya hubungan antara Kekuatan (X_1) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 13.437^2 \times 100\%$

$= 70.38\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 70.38%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 70.38% perubahan-perubahan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh Kekuatan (X_1). Sedangkan sisanya sebesar 29,62 % perubahan yang terjadi pada Pemenuhan kebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.3.4.2 Hubungan Antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)

Uutuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y), maka dilakukan analisis korelasi *Rank Spearman* dengan hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

H1 : Terdapat hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Dengan kriteria penolakan hipotesis:

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_1 diterima

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan H_1 ditolak

Taraf signifikansi α = 5% dan dk = n-2

Nilai perhitungan korelasi *Rank Spearman* kemudian disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23
Hubungan Antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasankebutuhan Informasi (Y)

Hubungan	Koefisien Korelasi Rank Spearman	Kekuatan hubungan	KD	t hitung	t tabel	Kesimpulan
X2 - Y	0.550	Sedang	30.22	5.737	1.992	Terdapat hubungan yang Signifikan

Besarnya koefisien korelasi Rank Spearman antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemenuhan kebutuhan Informasi (Y) individu sebesar 0.550.Nilai korelasi sebesar itu menunjukkan bahwa kuatnya hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) tergolong hubungan yang sedang.Dengan nilai t hitung sebesar (5.737 > t tabel 1,992), maka disimpulkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y).

Setelah diketahui adanya hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y), maka besarnya hubungan antara Kredibilitas Komunikator (X_2) dengan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y)dapat diketahui melalui nilai koefisien determinasi.

$KD = r^2 \times 100\%$

$KD = 5.737^2 \times 100\%$

$= 30.22\%$

Dari rumus di atas dapat kita ketahui besarnya koefisien determinasi yaitu sebesar 30.22%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 30.22% perubahan-perubahan Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh Kredibilitas Komunikator (X_2). Sedangkan sisanya sebesar 69,78 % perubahan yang terjadi pada Pemuasan kebutuhan Informasi (Y) terhadap responden disebabkan oleh faktor lain.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Radio Sinar Mega Swara (SMS) 101.7 FM Sukabumi merupakan stasiun radio lokal di Kota Sukabumi. Sejak awal siaran pada tahun 2002 sampai saat iniRadio SMS telah menyajikan berbagai jenis program radio dengan mengutamakan program produksi sendiri yang berkualitas, baik dalam bentuk musik, olahraga, dan program-program pemberitaan serta berbagai macam program informasi seperti SMS - *Persib Pisan.*

Dalam pembahasaan ini peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah diperolah melalui angket dan studi pustaka tentang pengaruh Daya Tarik Program Acara SMS - PersibPisan di PT Radio Sinar Mega Swara (SMS) 101.7 FM SukabumiTerhadap PemuasanKebutuhan Informasi Kelompok Supporter Kerajaan VikingSukabumi.

Stuart sebagaimana dikutip oleh Hafied Cangara mengatakan :

“pengaruh atau efek ialah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan”(Anggara,2002: 1963).

Sementara itu, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diterbitkan Balai pustaka mendefinisikan

“pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut memmbentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang” (KBBI, 1996)

Pengertian daya tarik menurut Effendy (1989:18) adalah: “kekuatan atau penampilan komunikator yang dapat memikat perhatian, sehingga seseorang mampu untuk mengungkapkan kembali pesan yang ia peroleh dari media komunikasi.

Dari pengertian di atas, dapat diketahui bahwa daya tarik adalah proses awal terhadap kesan dari suatu bentuk komunikasi dan sangat berperan dalam membentuk animo komunikan. Berdasarkan pengertiannya, daya tarik merupakan kekuatan yang dapat memikat perhatian, sehingga seseorang mampu mengungkapkan kembali pesan atau *stimulus* (rangsangan) yang ia peroleh dari media komunikasi.

Untuk mengetahui daya tarik program acara SMS - PersibPisan di PT Radio Sinar Mega Swara (SMS) 101.7 FM Sukabumi terhadap pemuasan kebutuhan informasi kelompok supporter kerajaan VikingSukabumi, dapat dilakukan pengujian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden seperti.kekuatan, kredibilitas komunikator, perhatian, hiburan, dan kepentingan sosial dalam pemberitaan tentang Persib. Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan menggunakan angket yang disebar selama tiga minggu, karena pemilihan responden yang akan dijadikan sampel secara acak menurut hasil yang telah diambil peneliti.

Responden disini merupakan anggota dari kelompok supporter Kerajaan Viking Sukabumi di Kota Sukabumi dengan jumlah responden 78 orang.Terdiri dari 71 laki laki, 7 perempuan.Yang rata rata berusia antara 15 sampai 25 tahun.Dengan latar belakang pendidikan sebagian besar pelajar atau mahasiswa.

Sebelum peneliti melakukan pembahasan pada hasil penelitian dan melakukan analisis pada identifikasi masalah maka peneliti membuat tabel ringkasan analisis data korelasi, agar memudahkan pembaca dalam melihat korelasi antara variabel atau sub variabel X dengan sub variabel atau variabel Y, sebagai berikut :

Tabel 4.24.

Ringkasan Analisis Data Korelasi

No	Variabel / Sub Variabel (X)	Variabel / Sub Variabel (Y)	Besarnya Korelasi	Besarnya Pengaruh (X – Y)	Signifikansi Korelasi	Hipotesis yang Diterima
1	Sub Variabel kekuatan Program acara SMS-Persib pisan	Variabel PemuasanKebutuhan Informasi	0,766	58,64%	Signifikan	H1: **Terdapat Hubungan Positif antara kekuatan program acara SMS-Persib Pisan dengan PemuasanKebutuhan Informasi Kerajaan Viking Kota Sukabumi.**
2	Sub Variabel Kredibilitas	Variabel PemuasanKebutuhan	0.564	31.78%	Signifikan	H1: **Terdapat Hubungan Positif antara**

	komunikator Program acara SMS-Persib Pisan	Informasi				**Kredibilitas Komunikator Program Acara SMS-Persib Pisan dengan Pemuasanke butuhan informasi Kerajaan Viking Kota Sukabumi.**
3	Variabel Daya Tarik Program Persib Pisan	Sub Variabel Pengetahua nKerajaan Viking Kota Sukabumi	0.760	57.77%	Signifikan	H1 : **Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara SMS-Persib Pisan dengan Pengetahuan Kerajaan Viking Kota Sukabumi.**
4	Variabel Daya Tarik Program Persib Pisan	Sub Variabel HiburanKer ajaan Viking Kota Sukabumi	0.785	61.59%	Signifikan	H1 : **Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara SMS-**

						Persib Pisan dengan hiburan Kerajaan Viking Kota Sukabumi.
5	Variabel Daya Tarik Program Persib Pisan	Sub Variabel Kepentingan SosialKerajaan Viking Kota Sukabumi	0.577	33.27%	Signifikan	H1: **Terdapat Hubungan Positif antara Daya Tarik acara SMS-Persib Pisan dengan kepentingan sosial Kerajaan Viking Kota Sukabumi.**

Sumber : Hasil Penelitian 2011

Berdasarkan tabel 4.26maka kita dapat mengetahui bahwa kekuatan Program Acara SMS-Persib Pisan terhadap Pemuasan Kebutuhan Informasi mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Kredibilitas komunikator Program Acara SMS- Persib Pisan terhadap Pemuasan Kebutuhan Informasi mempunyai hubungan yang sedang dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Acara SMS- Persib Pisan terhadap pengetahuan Kerajaan Viking Kota Sukabumimempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Acara SMS- Persib Pisan terhadap

Hiburan mempunyai hubunganKerajaan Viking Kota Sukabumi yang kuat dan signifikan (penting). Daya Tarik Program Acara SMS- Persib Pisan terhadap Kepentingan sosialKerajaan Viking Kota Sukabumi mempunyai hubungan yang sangat tinggi atau kuat dan signifikan (penting).

Hal ini mengisyaratkan bahwa hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini terbukti, artinya aspek-aspek sub variabel tersebut terbukti saling berpengaruh.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa, sebuah komunikasi tidak pernah terlepas dari sebuah proses, oleh karena itu pesan dapat tersampaikan dengan baik atau tidak tergantung dari proses penyampaian pesan yang disampaikan oleh komunikator (kecakapan komunikator dalam menyampaikan pesan). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh effendy.

Dalam penyampaian pesan, seorang komunikator (pengirim) dituntut untuk memiliki kemampuan dan sarana agar mendapatkan umpan balik (*feedback*) dari komunikan (penerima), sehingga maksud dari pesan tersebut dipenuhi dengan baik dan berjalan efektif. (Efendy, 2002:6)

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian mengambil kesimpulan bahwa penelitian semakin mengukuhkan dan membuktikan dasar teori yang dapat menerangkan efek pesan terhadap khalayak adalah teori *Uses and Gratification* berfungsi. Teori *uses and gratifacitaion* dalam penelitian ini pada saat seseorang tersebut berfungsi sebagai khalayak yang aktif menerima pesan memperoleh informasi dan mengambil keputusan mengenai persepsi untuk kemudian diolah sesuai dengan pengalaman khalayak masing masing dan digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.

Model *uses and gratification* menunjukan bahwa, yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.jadi bobotnya ialah khalayak yang aktif,yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus.

Menurut Onong uchjana Efendy, teori ini berasal dari teori psikologi, kemudian juga menjadi teori kemunikasi karena objek komunikasi dan psikologis secara umum adalah sama yaitu manusia, mempunyai jiwa yang terdiri dari berbagai komponen seperti sikap, opini dan perilaku. (effendi, 1993:254)

Pendekatan *uses and gratification* menempatkan manusia sebagai khalayak yang bersifat aktif dalam menghadapi terpaan pesan melalui media.Pesan yang diterima oleh khalayak, diolah sesuai bidang pengalaman yang dimiliki masing masing khalayak dan digunakaan untuk memenuhi kebutuhan.

Model *uses and gratification* menunjukan bahwa, yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak.jadi bobotnya ialah khalayak yang aktif,yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Tan mengungkapkan asumsi *uses and gratification* yaitu:

1. Penggunaan media pada akhirnya untuk mencapai suatu tujuan, kita menggunakan media untuk memenuhi kebutuhan kebutuhan yang sifatnya spesifik, kebutuhan ini berkembang dalam lingkungan sosial kita.

2. Khalayak memilih jenis dan isi media untuk memenuhi isi kebutuhan. Jadi khalayak terlibat dalam satu proses komunikasi massa dan mereka dapat

mempengaruhi media untuk kebutuhan kebutuhan mereka secara lebih cepat dibandingkan dengan media yang dapat menguasai mereka.

3. Disamping media massa sebagai sumber informasi maka ada pula berbagai sumber lain yang dapat memuaskan kebutuhan khalayak. Oleh karena itu media massa harus bersaing dengan sumber sumber lain. Dari sekian banyak sumber yang bukan media yang dapat memuaskan kebutuhan antara lain misalnya keluarga, teman teman, komunikasi antar pribadi (dengan media, tanpa media), mengisi waktu luang bahkan minum obat tidur.

4. Khalayak mengetahui kebutuhan tersebut dan dapat memenuhi jika dikehendaki, juga mengetahui alasan - alasan untuk media massa (liliweri, 1991:134)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terpaan media seringkali menjadi pemicu komunikasi antar persona, atau menjadi bahan diskusi kelompok yang membentuk afiliasi kelompok. Seperti yang dikatakan oleh Mc combs and shaw, bahwa dampak media yaitu media massa mempunyai kemampuasn untuk menimbulkan perubahan kognitif diantara individu individu. Disinilah terletak efek komunikasi massa yang terpenting, yaitu kemampuan media untuk membangkitkan dunia massa.